

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu proses dalam perencanaan penelitian dan pelaksanaan penelitian yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pengukuran sekaligus dalam waktu bersamaan (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku swamedikasi gastritis pada masyarakat di RW 01 Desa Karangpandan, Pakisaji, Kabupaten Malang.

Rancangan penelitian yang akan dilakukan meliputi tiga tahap. Pertama, tahap persiapan yaitu penyusunan daftar pertanyaan-pertanyaan untuk kuesioner dengan tujuan mencari informasi dari responden. Kedua, tahap pelaksanaan yang meliputi penyebaran kuesioner kepada responden, dan melakukan pengumpulan data. Ketiga, tahap akhir penelitian ini adalah melakukan analisis data untuk menyimpulkan hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di daerah Kabupaten Malang yang bertempat tinggal di wilayah RW 01 Desa Karangpandan yang mengalami gastritis. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdapat di kantor Kelurahan Karangpandan dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di RW 01 desa Karangpandan adalah 1652 jiwa.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Teknik *purposive sampling* merupakan cara pengambilan subjek penelitian yang berdasar pada kriteria tertentu yakni kriteria inklusi dan eksklusi (Carsel, 2018).

Kriteria inklusi adalah sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti (Arikunto, 2006). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Masyarakat yang berusia ≥ 17 tahun
2. Masyarakat yang pernah atau sedang melakukan swamedikasi gastritis
4. Masyarakat yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi adalah sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak untuk diteliti (Arikunto, 2006). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Masyarakat yang tidak pernah melakukan swamedikasi gastritis.
2. Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, misalnya 10% (Riduwan & Akdon, 2005)

$$n = \frac{1652}{1 + 1652 (0,1^2)}$$

= 99, 93 dibulatkan menjadi 100 sampel penelitian.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RW 01 Desa Karangpandan, kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.

3.3.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari–Maret 2019 mulai dari pengambilan data sampai penyusunan hasil sesuai jadwal yang dilampirkan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala data
Variabel bebas: Tingkat pengetahuan masyarakat tentang gastritis.	Definisi gastritis	Masyarakat dapat mengetahui bahwa gastritis disebut juga maag yaitu peradangan pada mukosa lambung.	Kuesioner nomor 1 dan 2	Menghitung skor dengan menggunakan skala guttman.	Interval
	Penyebab gastritis	Masyarakat mengetahui bahwa stress atau kecemasan yang berlebihan, mengkonsumsi makanan yang pedas, pola makan yang tidak teratur dapat menyebabkan gastritis.	Kuesioner nomor 3, 4, 5.	Pernyataan yang dijawab benar diberi skor 1 sedangkan pernyataan yang dijawab salah akan	
	Faktor risiko gastritis	Masyarakat mengetahui bahwa seorang perokok dan pecandu alkohol lebih rentan terkena gastritis.	Kuesioner nomor 6 dan 7.	diberi skor 0.	
	Gejala gastritis	Masyarakat mengetahui gejala gastritis seperti nyeri ulu hati, mual, kembung, dan muntah.	Kuesioner nomor 8		
	Pengobatan gastritis	Masyarakat mengetahui bahwa gastritis yang dibiarkan akan menjadi lebih parah sehingga harus diobati, pengobatannya bisa menggunakan antasida.	Kuesioner nomor 9 dan 10		
	Pencegahan gastritis	Masyarakat mengetahui bahwa gastritis bisa dicegah dengan melakukan olahraga secara teratur dan mengatur menu makan.	Kuesioner nomor 11 dan 12.		

	Jenis gastritis	Masyarakat mengetahui bahwa ada dua jenis gastritis yaitu gastritis akut dan kronis.	Kuesioner nomor 13		
Variabel terikat:	Memperhatikan tanggal kadaluarsa	Masyarakat memperhatikan tanggal kadaluarsa sebelum menggunakan obat.	Kuesioner nomor 14	Menghitung skor dengan menggunakan skala guttman.	Interval
Perilaku swamedikasi gastritis pada masyarakat desa Karangpandan	Memperhatikan efek samping obat	Masyarakat memperhatikan efek samping obat sebelumnya.	Kuesioner nomor 15	Pernyataan yang dijawab benar diberi skor 1	
	Memperhatikan indikasi obat.	Masyarakat memperhatikan indikasi (khasiat atau kegunaan) dari obat yang akan dikonsumsi.	Kuesioner nomor 16.	sedangkan pernyataan yang dijawab salah akan diberi skor 0.	
	Memperhatikan kontraindikasi obat	Masyarakat memperhatikan kontraindikasi (tidak boleh diberikan pada keadaan tertentu) dari obat yang akan dikonsumsi.	Kuesioner nomor 17		
	Memperhatikan tanda peringatan.	Masyarakat memperhatikan tanda peringatan pada kemasan obat sebelum mengkonsumsi obat.	Kuesioner nomor 18.		
	Memperhatikan aturan pakai obat.	Masyarakat mengkonsumsi obat sesuai dengan aturan pakai obat.	Kuesioner nomor 19		
	Lokasi pembelian obat	Masyarakat membeli obat di apotek atau toko obat.	Kuesioner nomor 20.		

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data. Pada penelitian yang akan dilakukan, digunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden hanya memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda tertentu. Kuesioner adalah bentuk dari penjabaran variabel yang terlibat dalam tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari tiga kuesioner, yaitu sebagai berikut.

1. Kuesioner A

Kuesioner A digunakan untuk mencatat data pribadi dari responden yang terdiri atas nomor responden, nama responden, umur responden, dan alamat responden.

2. Kuesioner B

Kuesioner B digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang meliputi pertanyaan tentang gastritis.

3. Kuesioner C

Kuesioner C digunakan untuk mengukur perilaku responden dalam melakukan swamedikasi gastritis yang terdiri atas beberapa pertanyaan tentang swamedikasi gastritis.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliable (Arikunto, 2006). Uji instrumen dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas

dari instrumen. Kuesioner merupakan salah satu instrumen dalam penelitian, untuk mendapatkan data yang valid dan reliable, kuesioner harus diuji cobakan terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Menurut (Riyanto, 2011) prinsip dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut.

1. Jumlah responden yang digunakan minimal 30 responden.
2. Responden yang sudah digunakan untuk uji coba kuesioner, tidak boleh digunakan untuk sampel penelitian penelitian
3. Jika ditemukan pertanyaan yang tidak valid dan reliabel, maka pertanyaan tersebut harus dihapus atau diganti dengan pertanyaan yang bahasanya lebih mudah dimengerti kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas kembali atau bisa juga pertanyaan tetap digunakan jika pertanyaan tersebut pertanyaan yang penting untuk ditanyakan.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006). Uji validitas tiap butir kuesioner pada program SPSS dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* antara skor tiap butir kuesioner dengan skor total atau jumlah tiap skor kuesioner (Sugiyono & Wibowo, 2004). Kuesioner dikatakan valid apabila memiliki nilai $r >$ dari r tabel, jika nilai r hitung $<$ r tabel maka kuesioner tersebut tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto,

2006). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilakukan menggunakan tingkat reliabel dengan metode *Cronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ (Budiman & Riyanto, 2013).

Langkah yang dilakukan untuk uji reabilitas adalah dengan menentukan nilai r tabel pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan *Cronbach's alpha* dimana kuesioner dianggap reliabel jika *cronbach's alpha* $> 0,6$. Setelah itu dicari r hasil, r hasil adalah angka alpha yang terletak di akhir output dari tampilan SPSS. Dari hasil tersebut barulah dapat diambil kesimpulan bila r alpha $> r$ tabel maka butir tersebut reliabel, dan bila r alpha $< r$ tabel maka butir tersebut tidak reliabel. Menurut (Budi, 2006). Tingkat reabilitas dengan metode *Cronbach's alpha* diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka urutan kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Tingkat Reliabilitas berdasarkan Nilai Alpha (Budi, 2006).

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.0 – 0.20	Kurang reliabel
> 0.20 – 0.40	Agak reliabel
> 0.40 – 0.60	Cukup reliabel
> 0.60 – 0.80	Reliabel
> 0.80 – 1.00	Sangat reliabel

3.7 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian yang berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumbernya.

Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*) secara tertulis untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi dalam menggunakan obat gastritis. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Editing

Kuesioner yang telah di isi oleh responden kemudian dikumpulkan kembali ke peneliti untuk dilakukan pemeriksaan ulang pada kuesioner yang telah di isi. Jika terdapat kuesioner yang belum terisi atau tidak sesuai dengan petunjuk pengisian maka responden dipersilahkan untuk mengisi kembali kuesioner tersebut.

3.8.2 Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

3.8.3 Transferring

Data yang telah diperoleh dipindahkan kedalam *mastersheet* dengan menggunakan program Microsoft Excell.

3.8.4 Tabulating

Data yang telah di masukkan kedalam *mastersheet* disajikan dalam bentuk tabel-tabel untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi gastritis pada masyarakat RW 01 desa Karangpandan.

3.8.5 Persentase

Untuk menentukan kualifikasi skor dari kuesioner yang terkumpul dilakukan pemberian skor dan selanjutnya dibuat persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

SP =Skor yang didapat

SM = Skor maksimum

Tabel 3. 3 Kriteria Persentase Hasil Ukur Kuesioner(Arikunto, 2010)

Kriteria	Persentase
Sangat baik	$75\% < n \leq 100\%$
Baik	$55\% < n \leq 75\%$
Cukup	$40\% < n \leq 55\%$
Kurang baik	$\leq 40\%$

3.8.6 Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah data diolah, maka data akan dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier sederhana dengan $\alpha = 0,05$ dan interval kepercayaan 95% dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product for Service Solution (SPSS)* versi 18 for windows. Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang diformulasikan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum Y_i) (\sum X_i^2) - (\sum Y_i) (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah data

X_i = jumlah variabel bebas

Y_i = jumlah variabel terikat

Jika nilai t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya ada pengaruh tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi gastritis sebaliknya jika nilai t hitung < t tabel maka H₀ diterima dan H₁ ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi gastritis.